

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Pelaksanaan Pembelajaran Salat Bagi Siswa Tunanetra Di SLB-A Negeri 3 di Panti Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Netra dan Fisik Fajar Harapan Martapura Berdasarkan uraian penyajian data dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran salat bagi siswa tunanetra di SLB-A Negeri 3 Martapura sudah terlaksana.
2. Mendukung yaitu, Instruktur keagamaan memiliki *teacher formative experience*, *teacher training experience*, dan *teacher properties* yang baik, Latar belakang keagamaan, ekonomi dan perhatian keluarga siswa yang bagus, IQ siswa bagus dan usia siswa juga masih muda, Siswa rajin menghafal, serius belajar dan memiliki motivasi yang tinggi, Kondisi iklim sosial dan psikologis yang baik, Pembelajaran salat dilakukan secara bergantian sehingga instruktur dapat terfokus pada satu siswa. Sedangkan menghambat yaitu, Ketidakmampuan melihat yang dialami oleh instruktur keagamaan dan siswa, IQ siswa rendah, Latar belakang keagamaan, ekonomi dan perhatian dari keluarga siswa yang buruk, Siswa memiliki sifat pemalas dan tidak memiliki motivasi yang tinggi, Sarana yang mendukung, tetapi prasarana yang kurang mendukung.

B. Rekomendasi

1. Pihak yang diteliti

- a. Instruktur keagamaan hendaknya lebih tegas pada saat pembelajaran dan seluruh instruktur hendaknya memberikan contoh yang baik dengan cara mengikuti kegiatan salat berjamaah dan kegiatan keagamaan lainnya.
- b. Siswa hendaknya lebih giat mengulang pelajaran, selalu mengikuti salat dan kegiatan keagamaan lainnya.

2. Saran lainnya

- a. Penelitian ini perlu dikembangkan pada pembahasan lain selain daripada salat seperti membaca al-qur'an dan sebagainya.
- b. Kepada pemerintah hendaknya lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang ada karena masih banyak sarana dan prasarana yang belum tersedia.